

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, citra merek, promosi dan minat beli terhadap keputusan pembelian Hp Samsung pada Eldorado Semarang Cell di Kota Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2018: 81).

2. Tahapan

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut sugiyono (2009:85), *accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu orang yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini jumlah respondennya sebanyak 96 responden.

C. Operasional variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian digunakan mambatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel serta pengembangan instrumen (alat ukur). Operasional variabel dalam berbagai indikator.

a. Gaya Hidup (x1)

➤ Definisi Konseptual:

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya .

➤ Definisi operasional:

Indikator gaya hidup: aktivitas, ketertarikan dan pendapat, yang di ukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada konsumen Eldorado Semarang Cell di Kota Metro

b. Citra merek (x2)

➤ Definisi konseptual :

Merek adalah suatu tanda atau symbol yang memberikan identitas suatu barang/jasa tertentu yang dapat berupa kata-kata, gambar atau kombinasi keduanya .

➤ Definisi Operasional :

Indikator Merek: identitas merek, personalitas merek, asosiasi merek, sikap dan prilaku merek, manfaat dan keunggulan, yang di ukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada konsumen Eldorado Semarang Cell di Kota Metro

c. Promosi (x3)

➤ Definisi konseptual :

Promosi adalah ramuan khusus dari iklan pribadi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan iklan dan pemasarannya.Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk/mengajak pembeli.

➤ Definisi Operasional :

Indikator promosi adalah periklanan, promosi penjualan, hubungan baik dengan konsumen, penjualan langsung dan penjualan perorangan, yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada konsumen Eldorado Semarang Cell di Kota Metro

d. Minat Beli (x4)

➤ Definisi konseptual :

Minat beli adalah seberapa besar kemungkinan konsumen yang melekat pada minat beli tersebut. Minat adalah suatu respon efektif atau proses merasa atau menyukai suatu produk tetapi belum melakukan keputusan untuk membeli.

➤ Definisi Operasional :

Indikator minat beli meliputi (1) Minat transaksional (2) Minat refensial, (3) Minat preferensial, dan (4) Minat eksploratif, yang diukur menggunakan skala likert dan diberikan kepada konsumen Eldorado Semarang Cell di Kota Metro

e. Keputusan Pembelian (y)

➤ Definisi konseptual :

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memiliki salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada oleh karena itu, pengambilan keputusan pembelian merupakan salah satu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindakan lanjut yang nyata.

➤ Definisi operasional :

Indikator Pengambilan keputusan pembelian meliputi (1) mengidentifikasi kebutuhan, (2) pencari informasi dan, (3) tahap evaluasi yang diukur dengan kuisisioner dengan skala likert yang di berikan kepada konsumen yang ada pada Eldorado Semarang Cell di Kota Metro.

Tabel 4 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Gaya Hidup (X ₁)	Aktivitas	Likert
		Ketertarikan	
		pendapat	
2.	Citra Merek (X ₂)	Identitas	Likert
		Personalitas	
		Asosiasi merek	
		Sikap dan Perilaku	

No.	Variabel	Indikator	Skala
		Merek	
		Manfaat dan Keunggulan	
3.	Promosi (X ₃)	Periklanan	Likert
		Promosi Penjualan	
		Hubungan baik Konsumen	
		Penjualan Langsung	
		Penjualan perseorangan	
4.	Minat Beli (X ₄)	Minat transaksional	Likert
		Minat refensial	
		Minat eksploratif	
		Minat preferensial	
5.	Keputusan Pembelian (Y)	Faktor budaya	Likert
		Faktor sosial	
		Faktor pribadi	
		Faktor psikologis	

Tabel 5 Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Gaya Hidup (X ₁)	Aktivitas	1,2,3,4,5,6
		Ketertarikan	7,8,9,10,11,12
		pendapat	13,14,15,16,17,18,19,20
2.	Citra Merek (X ₂)	Identitas	1,2,3,4
		Personalitas	5,6,7,8
		Asosiasi merek	9,10,11,12

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
		Sikap dan Perilaku Merek	13,14,15,16
		Manfaat dan Keunggulan	17,18,19,20
3.	Promosi (X ₃)	Periklanan	1,2,3,4
		Promosi Penjualan	5,6,7,8
		Hubungan baik Konsumen	9,10,11,12
		Penjualan Langsung	13,14,15,16
		Penjualan perseorangan	17,18,19,20
4.	Minat Beli (X ₄)	Minat transaksional	1,2,3,4,5
		Minat refensial	6,7,8,9,10
		Minat eksploratif	11,12,13,14,15
		Minat preferensial	16,17,18,19,20
5.	Keputusan Pembelian (Y)	Faktor budaya	1,2,3,4,5
		Faktor sosial	6,7,8,9,10
		Faktor pribadi	11,12,13,14,15
		Faktor psikologis	16,17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. :“Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan studi lapangan, metode observasi, wawancara , dokumentasi , kepustakaan.

1. Studi Lapangan (*field research*)

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah “Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan”.

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara (*interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan Konsumen Eldorado Semarang Celly yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 96 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 6 Klasifikasi Jawaban Kuisisioner

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa “Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya”. Yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta mempelajari bagaimana literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

E. Instrument Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 96 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:45 dalam Suwanto, 2013: 37).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Σx = jumlah skor item

Σy = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika $\alpha > r_{tabel}$ (0,6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$ = varians total

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

G. Uji Persamaan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= variabel terikat
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= koefisien regresi
X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄	= variabel bebas
e	= error

H. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung :

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t : statistik t derajat bebas ke n-2

e : jenjang koefisien

n : banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$x = \frac{\sum(Y - Y_1)^2/k}{\sum(Y - Y_2)^2/(N - k - 1)}$$

Dimana:

Y : nilai pengamatan

- Y1 : nilai yang ditaksir
- Y2 : nilai rata-rata pengamatan
- N : jumlah sampel
- K : jumlah variabel independent
- F : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak pengujian dilakukan dengan cara menguji nilai f, apabila nilai f positif berarti hipotesis diterima dan jika nilai f negatif maka hipotesis ditolak.

I. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

- $H_0: \beta_x \leq 0$: Maka H_0 ditolak
- $H_a: \beta_x > 0$: Maka H_a diterima

J. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinan

r : koefisien korelasi